

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
2008-2010)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ALIEF FADIL WULANTORO
NIM. C2C607011

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011

Persetujuan Skripsi

Nama Penyusun : Alief Fadil Wulantoro

Nomor Induk Mahasiswa : C2C607011

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Arifin Sabeni., M.Com (Hons)., Akt

Semarang, 29 Juli 2011

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. Arifin Sabeni, M.com (Hons)., Akt)

NIP. 131696214

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Alief Fadil Wulantoro
Nomor Induk Mahasiswa : C2C607011
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 11 Agustus 2011

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. Arifin Sabeni, M.Com (Hons)., Akt (.....)
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Pujiharto, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Alief Fadil Wulantoro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Juli 2011

Yang membuat pernyataan,

(Alief Fadil Wulantoro)

NIM : C2C607011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya kekayaan yang paling tinggi adalah akal pikiran, kemelaratan yang paling parah adalah kebodohan, kesepian yang paling menakutkan adalah bangga terhadap diri sendiri, dan keturunan yang paling mulia adalah budi pekerti"

(Ali bin Abu Tholib)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1. Ayah dan Ibu tercinta, yang
selalu memberikan pelita dalam
hidup*
- 2. Adik-adik tersayang dan
kekasih yang selalu memberikan
doa dan dukungan*

ABSTRACT

The research aims to prove empirically the factors affecting the timeliness of publication financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Factors to be analysed in this research are the profitability, solvability, auditor's reputation (KAP), ownership structure, firm size and auditor opinion.

Sample in this research were 297 manufacturing companies over the period 2008-2010 are consistently listed on Indonesia Stock Exchange and selected using purposive sampling method. Statistical methods used in this study is the logistic regression at a significance level 5%.

Result of this research indicate that the factor of profitability, solvability, auditor's reputation (KAP), and insider ownership structure significantly influence the timeliness of publication of financial statements. Factor of firm size and auditor opinion not indicate any significant effect on the timeliness of publication of financial statements.

Keywords : timeliness, profitability, solvability, auditor's reputation (KAP), ownership structure, firm size and auditor opinion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik yang digunakan, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor.

Sampel dalam penelitian ini adalah 297 perusahaan manufaktur yang selama periode tahun 2008-2010 secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor profitabilitas, solvabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik yang digunakan dan struktur kepemilikan internal berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Faktor ukuran perusahaan dan opini auditor tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Kata kunci : ketepatan waktu (*timeliness*), profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini auditor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta ilmu yang senantiasa diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi pada Universitas Diponegoro Semarang, penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan saran dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, Msi, Akt., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Drs. Sudarno, Msi., Akt., Ph.D. sebagai dosen wali yang telah memberikan saran dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Prof . Dr. Arifin Sabeni, M.Com. (Hons)., Akt. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di universitas.

5. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan pencerahan, adik-adikku : Alfian dan Ardian, serta kekasih Maulita, terima kasih atas semangat, dorongan, doa dan inspirasinya.
6. Teman-teman Flamboyan : Arya, Bimo, Pungki, Randy dan seluruh teman-teman HABENK '07, terima kasih atas dukungan dan persahabatan selama 4 tahun.
7. Keluarga besar SEXIE "Semarang Fixie" terima kasih untuk hiburan dan persahabatan dalam bersepeda.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Semarang, 26 Juli 2011

Penulis

Alief Fadil Wulantoro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.1.1 Tujuan Penelitian	5
1.1.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan.....	8
2.1.2 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	12
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan	13
2.1.4 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2.1.5 Teori Kepatuhan	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.1.1 Variabel Penelitian.....	29
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis dan Sumber data	34
3.4 Metode Pengumpulan data	34
3.5 Metode Analisis	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sampel Penelitian	38
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	39
4.2.1 Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	39

4.2.2 Profitabilitas	41
4.2.3 Solvabilitas.....	41
4.2.4 Reputasi KAP.....	42
4.2.5 Struktur Kepemilikan.....	42
4.2.6 Ukuran Perusahaan	43
4.2.7 Opini Auditor	43
4.3 Analisis Regresi Logistik.....	43
4.3.1 Uji Multikolinearitas	44
4.3.2 Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness of Fit test</i>).....	45
4.3.3 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit test</i>)	47
4.3.4 Model Regresi Logistik.....	48
4.4 Pengujian Hipotesis	50
4.5 Interpretasi Hasil Analisis.....	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran Penelitian Mendatang.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel <i>Timeliness</i>	39
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Independen	40
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.4 <i>Hosmer and Lemeshow test</i>	45
Tabel 4.5 Klasifikasi Prediksi Model.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Keseluruhan Model	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Logistik	49
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Perusahaan Sampel.....	69
Lampiran B	<i>Frequencies</i>	74
Lampiran C	<i>Logistic Regression</i>	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan proses penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan guna mendukung pencapaian tujuan ekonomi perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media pengambilan keputusan oleh para investor (IAI, 2007).

Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi. Keberpautan (*relevance*) merupakan salah satu kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan, karena informasi laporan keuangan tersebut harus dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para investor. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif informasi yang berguna sebagai pendukung relevansi informasi. Informasi yang tepat waktu akan memiliki tingkat relevansi yang baik guna mendukung pengambilan keputusan. Dalam hal ini penyampaian laporan keuangan tersebut tidak terdapat penundaan yang dapat mengurangi relevansi informasi laporan keuangan (Annisa, 2004).

BAPEPAM sebagai badan regulasi pasar modal, dalam peraturan nomor X.K.6 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten perusahaan publik, mewajibkan penyampaian laporan keuangan berkala yang terdiri dari

laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan (Lampiran Keputusan Nomor : 80/PM/1996). Sebagai penjabar tertera pada peraturan BAPEPAM X.K.2 (Lampiran Keputusan Nomor : Kep-36/PM/2003) yang berlaku tahun 2003, mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (90 hari). Apabila terjadi keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, BAPEPAM telah melakukan pengawasan dan menerbitkan sanksi bagi perusahaan, contohnya pada tahun 1997 sebanyak 170 perusahaan dikenakan denda Rp 2,98 Miliar untuk denda keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Na'im, 1999).

Investor sebagai pihak pengambil keputusan investasi membutuhkan informasi-informasi yang dimiliki laporan keuangan. Karena informasi-informasi yang disajikan oleh laporan keuangan tersebut mengandung sebuah *good news* atau *bad news* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. *Good news* merupakan berita baik bagi investor sebagai *signal* yang baik dalam menentukan keputusan investasi. Sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai *signal* yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Ali dan Hilmi (2008) menguji secara empiris beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, salah satunya menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyaniti

(2010) dan Annisa (2004) yang menemukan bahwa reputasi KAP yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Respati (2004), Ali dan Hilmi (2008) serta Dwiyanti (2010) menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Saleh (2004) dan Catrinasari (2006) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Suharli (2005) terhadap perusahaan yang terdaftar di BEJ, menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) dan Ali dan Hilmi (2008) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini meneliti pada faktor rasio keuangan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Karena profitabilitas bagi investor merupakan informasi yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham yang kemudian informasi tentang tingkat profitabilitas sebuah perusahaan akan menjadi sebuah pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan investasi. Watts dan Zimmerman (1990) menyatakan bahwa sebuah prestasi dalam keuangan yang tercermin dalam tingkat keuntungan

sering digunakan sebagai keputusan investasi khususnya pembelian saham. Kim, *et. al* dalam Catrinasari (2006) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan informasi yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai aset yang dimilikinya, dalam hal ini adalah resiko finansial yang akan dihadapi perusahaan dengan tingkat rasio solvabilitas yang tinggi karena kewajiban perusahaan yang tinggi atau resiko finansial yang rendah karena rasio solvabilitas perusahaan yang rendah. Penelitian ini menggunakan dasar penyampaian tanggal publikasi laporan keuangan untuk menguji faktor rasio keuangan, yaitu profitabilitas dan solvabilitas dan menguji kembali konsistensi faktor-faktor lain, yaitu reputasi KAP, struktur kepemilikan perusahaan, dan ukuran perusahaan karena laporan keuangan akan memiliki manfaat bagi pihak yang berkepentingan apabila laporan tersebut telah dipublikasikan. Dan menambahkan variabel faktor opini auditor terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar periode 2008, 2009, 2010 di Bursa Efek Indonesia yang merupakan periode terakhir penyampaian laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP yang digunakan, struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan aspek penting dalam memenuhi karakteristik kualitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Informasi tersebut akan memiliki tingkat relevansi yang tinggi jika laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Dengan tingkat relevansi yang tinggi maka laporan keuangan akan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi investor dan menyediakan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Menganalisis pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik yang digunakan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
4. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
6. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk praktisi dan akademisi adalah sebagai berikut :

1. Untuk praktisi adalah untuk membantu mengidentifikasi dan memberi pertimbangan secara lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Untuk akademisi penelitian ini bermanfaat sebagai pendalaman pengetahuan tentang faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan : bab ini memberi penjelasan tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka : bab ini memberi penjelasan tentang landasan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- BAB III Metode Penelitian : bab ini memberi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV Analisis data dan : bab ini memberi penjelasan tentang deskripsi
objek Pembahasan penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil.

BAB V Penutup : bab ini memberi penjelasan tentang simpulan,
keterbatasan, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan

Setiap perusahaan menyusun laporan keuangan yang merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan sebagai alat untuk *me-review* kegiatan finansial dalam sebuah periode. Sedangkan pelaporan keuangan tersebut merupakan media pengkomunikasian laporan keuangan finansial dan non finansial.

Menurut Bamber, dkk (2000) laporan keuangan merupakan dokumen-dokumen bisnis yang melaporkan dalam jumlah moneter, yang menyediakan informasi untuk membantu seseorang dalam membuat keputusan bisnis. Dalam hal ini, pembuat keputusan tersebut adalah pengguna laporan keuangan yang merupakan individu dan manajer bisnis.

Laporan keuangan menurut PSAK (IAI 2007) disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Beberapa di antara pengguna ini memerlukan dan berhak untuk memperoleh informasi tambahan di samping yang tercakup dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk

skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Pelaporan keuangan dijelaskan oleh IAI (2007) memiliki tujuan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, atau perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan tujuan pelaporan keuangan menurut SFAC No.1 adalah

1. Bermanfaat bagi investor saat ini, investor potensial, kreditor dan pengguna lain dalam membuat keputusan investasi yang rasional, kredit dan keputusan yang serupa.
2. Membantu investor saat ini, investor potensial, kreditor, dan pengguna lain menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian prospek penerimaan kas dari deviden atau bunga dan hasil dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
3. Menggambarkan jelas sumber daya ekonomi sebuah perusahaan, klaim atas sumber daya (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya kepada entitas lain dan modal pemilik).

Laporan keuangan merupakan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki sebuah karakteristik kualitatif yang memiliki hubungan dengan dasar pengambilan keputusan, kebutuhan pemakai dan keyakinan pemakai terhadap informasi yang digunakan. FASB mendefinisikan karakteristik kualitatif laporan keuangan menjadi dua yaitu

kualitas primer yang terdiri dari relevan (*relevance*) dan keterandalan (*reliability*), sedangkan kualitas sekunder terdiri dari keterbandingan (*comparability*), konsistensi (*consistency*) dan netralitas (*neutrality*).

1. Relevan (*relevance*) adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan. Terdiri dari unsur nilai prediktif (*predictive value*), nilai balikan (*feedback value*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).
2. Keterandalan (*reliability*) adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Terdiri dari unsur keterujian (*verifiability*) dan ketepatan penyimbolan (*representational faithfulness*).
3. Keterbandingan (*comparablity*) adalah kemampuan informasi untuk membantu para pemakai mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antar dua perangkat fenomena ekonomik.
4. Netral (*neutrality*) adalah ketidakberpihakan pada grup tertentu atau ketidakbiasan dalam perlakuan akuntansi.
5. Konsistensi (*consistency*) adalah informasi bersifat konsisten dan tidak berubah.

Dalam salah satu unsur karakteristik kualitatif, terdapat unsur ketepatan waktu (*timeliness*) yang menjadi permasalahan dalam menjaga relevansi dan keterandalan informasi. Relevansi informasi laporan keuangan akan hilang jika terjadi keterlambatan dalam penyampaianya. Untuk menjaga tingkat relevansi

tersebut, telah dibuat Undang-undang no. 8 tahun 1995 yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu kewajiban dalam penyampaian dan pengumuman laporan kinerja aktivitas dan keuangan berkala yang digunakan tidak hanya sebagai media pengawasan oleh Bapepam dan masyarakat, namun juga sebagai informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Untuk mendukung Undang-undang no. 8 tahun 1995, pada tanggal 17 Januari 1996 Bapepam mengeluarkan ketentuan spesifik mengenai pelaporan keuangan perusahaan melalui Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : KEP-38/PM/2003 tentang Laporan Tahunan. Di tahun 1996, BAPEPAM memberlakukan KEP-80/PM/1996 yang mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan dan laporan auditor independen kepada BAPEPAM, paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada tanggal 30 September 2003 memperketat peraturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan melalui Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : KEP-36/PM/2003, Peraturan Nomor X.K.2 dengan memajukan tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independennya yang disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

2.1.2 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga relevansi dari informasi yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2007) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk menjaga tingkat relevansi dari laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

IAI (2007) menyatakan bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan dalam kurun waktu teratur, untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi pemikiran jangka panjang investor dan keputusan pemakainya.

Ketepatan waktu menurut Chambers dan Penman dalam Ali dan Hilmi (1984) di definisikan menjadi dua, yaitu (1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan melaporkan. (2) ketepatan waktu disampaikan dengan ketepatan waktu laporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Ketentuan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan telah diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 yang menjelaskan tentang penyampaian laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang harus disertai

dengan pendapat lazim dari auditor independennya yang disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Penelitian ini menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008, 2009, 2010 yaitu : profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP yang digunakan, struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan dan opini auditor.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Respati (2004) menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi laba yang akan dihasilkan perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan rasio ROE (*Return On Equity*) yang merefleksikan tingkat laba yang dihasilkan terhadap rata-rata total ekuitas yang digunakan.

2. Solvabilitas

Solvabilitas atau rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai aset dan operasional perusahaan. Owusu Ansah (2000) menjelaskan bahwa *gearing ratio* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yaitu perbandingan hutang jangka panjang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Tingkat kesulitan

keuangan (*financial distress*) dapat tercermin jika sebuah perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi yang dikarenakan kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *leverage* keuangan yang direfleksikan pada *debt to asset ratio* yang menggunakan perbandingan *total asset* dengan *total liabilities*.

3. Reputasi KAP

Kualitas laporan keuangan auditan yang dilaporkan oleh perusahaan kepada BAPEPAM tergantung dari Kantor Akuntan Publik yang digunakan. Kredibilitas yang tinggi dari laporan keuangan yang disampaikan akan tercapai jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki nama dan reputasi yang baik. KAP yang universal tersebut merupakan *Big Four Worldwide Accounting Firm* atau lebih dikenal dengan nama *big4*. KAP yang digunakan merupakan afiliasi dari anggota *big4*.

De Angelo (2000) memberi kesimpulan bahwa Kantor Akuntan Publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Auditor berkualitas merupakan berita baik bagi investor, sehingga manajemen akan segera menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi yang baik (Dwiyanti, 2010).

4. Struktur Kepemilikan Perusahaan

Aspek kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu, kepemilikan oleh pihak dalam perusahaan dan pihak luar perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap penentuan nilai perusahaan. Ali dan Hilmi (2008) menyatakan bahwa dalam struktur kepemilikan bahwa pemilik perusahaan dari luar mempunyai kekuatan besar dalam mempengaruhi perusahaan

melalui opini dan kritikan publik melalui media massa, sehingga pengelolaan perusahaan berada dalam tekanan pengawasan publik. Oleh karena itu perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan perusahaan sehingga mereka terdorong untuk menyajikan informasi secara tidak tepat waktu. Persentase kepemilikan dari pihak luar dan dalam perusahaan menjadi refleksi dari struktur kepemilikan perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat direfleksikan dari jumlah total aset yang dimiliki perusahaan, total jumlah penjualan tiap periode, jumlah total karyawan yang dimiliki, dan lain-lain. Perusahaan besar memiliki resiko keuangan yang kecil karena tidak terlalu tergantung pada hutang sebagai sumber dari biaya operasional dan pembiayaan aset perusahaan. Almilia dan Setiady (2006) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, dan mencerminkan kesadaran pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan dan pihak internal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan *market value* atau *market capitalization*.

6. Opini Auditor

Dalam proses audit laporan keuangan, auditor akan memberikan opininya terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Sesuai dengan Standar Akuntan Publik, PSA 29 SA Seksi 508, Opini auditor tersebut dapat lima jenis, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penejelasan (*unqualified opiniom with explanatory*

language), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Dalam laporan keuangan auditan, pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya, menurut investor pendapat yang merupakan *good news* adalah *unqualified opinion*. Whittred (1980) dalam Ali dan Hilmi (2008) menyatakan bahwa laporan keuangan yang memberikan pendapat *qualified opinion* mengalami *audit delay* lebih lama.

2.1.4 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Untuk memahami ekonomi informasi dengan cara perluasan satu individu menjadi dua individu, yaitu agen dan prinsipal, digunakan teori keagenan. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang antara agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal. Ini menjelaskan tentang hubungan antara agen dan prinsipal (Meckling, 1976).

Proses komunikasi oleh prinsipal kepada agen mengenai kondisi ekonomi perusahaan dapat dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan (prinsipal) dapat menggunakan laporan keuangan sebagai koreksi kinerja agen pada sebuah periode. Dengan pengawasan dan kontrol penuh, prinsipal dapat mengetahui dan mengkomunikasikan jika terjadi kinerja yang kurang optimal oleh agen.

Untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal bagi prinsipal, maka agen dituntut bekerja secara maksimal. Namun, diimbangi dengan optimalisasi pemenuhan kesejahteraan agen oleh prinsipal. Pengukuran maksimalisasi kinerja agen, dapat dinilai dari laporan keuangan yang dilaporkan oleh agen. Prinsipal dapat melakukan pengukuran sebagai dasar dalam meningkatkan kesejahteraan agen.

2.1.5 Teori Kepatuhan

Dalam mematuhi sebuah peraturan, seorang individu cenderung akan terlebih dahulu mengalami penyesuaian dalam psikologis dan sosiologisnya. Dalam hal ini individu akan menjalani lingkup sosial yang akan mempengaruhi perilaku sosial mereka. Menurut Susilowati (2004) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut normatif dan instrumental. Perspektif normatif berhubungan mengenai yang dianggap oleh seorang individu sebagai moral dan tidak sesuai dengan kepentingan pribadi mereka. Perspektif instrumental memandang individu secara bagian yang utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam sebuah kenyataan, insentif, dan hukuman yang akan berhubungan dengan perilaku seorang individu.

Sebuah peraturan dianggap oleh seorang individu sebagai batasan-batasan yang ada dalam sebuah kehidupan sosial mereka. Merupakan sebuah kewajiban bagi mereka untuk mematuhi peraturan tersebut, karena terdapat dua indikasi bahwa peraturan yang ada merupakan sebuah keharusan (*normative commitment through morality*) atau mematuhi sebuah peraturan karena adanya sebuah

kemampuan dalam membuat peraturan untuk mempengaruhi ketaatan (*normative commitment through legitimacy*).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, telah dilakukan oleh beberapa akademisi. Penelitian tersebut menggunakan beberapa variabel yang berbeda, dengan hasil penelitian yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah Dyer dan Mc. Hugh (1975) dalam Oktorina dan Suharli (2005) melakukan penelitian tentang profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan sampel 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Dyer dan Mc Hugh menemukan ukuran perusahaan, tanggal berakhirnya tahun buku secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Australia, sedangkan profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Na'im (1999) meneliti tentang nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan analisis empirik regulasi informasi di Indonesia. Hasil penelitian Na'im adalah faktor opini audit, ukuran perusahaan, *financial distress* yang menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak signifikan berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan, sedangkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Annisa (2004) melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan variabel reputasi auditor, *leverage financial*, profitabilitas, dan opini

auditor. Hasilnya menunjukkan hanya opini audit yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saleh (2004) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *gearing*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variable item luar biasa signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur.

Respati (2004) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 1999 dengan sample perusahaan *Go Public* sebanyak 266 yang memiliki data perusahaan yang lengkap dan telah didaftarkan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2000. Variabel yang diteliti yaitu *debt to equity*, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, konsentrasi pemilikan luar, konsentrasi pemilikan dalam. Hasil penelitiannya adalah *profitabilitas* dan konsentrasi pemilikan dari pihak luar signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Almilia dan Setiady (2006) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan. Menggunakan sampel sebanyak 131 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti adalah ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *solvabilitas*, *likuiditas*, umur perusahaan dan pelaporan item-item luar biasa. Hasil dari penelitiannya adalah

variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. Variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan pelaporan item-item luar biasa tidak berpengaruh secara signifikan.

Catrinasari (2006) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan *go public*. Menggunakan sampel 70 perusahaan perbankan *listing* di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan variabel *rasio gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan. Hasil dari penelitian tersebut adalah *rasio gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan.

Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai dengan 2006. Hasil penelitiannya adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan kualitas KAP berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dwiyanti (2010) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menggunakan sampel perusahaan sebanyak 125 perusahaan, dengan variabel yang diuji adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor. Hasil penelitian

adalah rasio DER, kualitas KAP dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang telah digunakan dalam beberapa penelitian terdahulu. Pemilihan faktor yang digunakan dalam penelitian ini didukung dengan beberapa penjelasan dari literatur pendukung yang mempunyai hubungan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

Peneliti (tahun penelitian)	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
Dyer dan Mc Hugh (1975)	Profitabilitas Ukuran perusahaan Tanggal berakhirnya tahun buku	Ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu
Na'im (1999)	Profitabilitas <i>Financial distress</i> Opini audit Ukuran perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
Annisa (2004)	Profitabilitas <i>Financial leverage</i> Reputasi KAP Opini audit	Hanya opini audit yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
Saleh (2004)	Rasio <i>gearing</i> Ukuran perusahaan Struktur kepemilikan Item luar biasa	Ketepatan waktu dipengaruhi secara signifikan oleh item luar biasa.
Respati (2004)	<i>Debt to equity</i> Ukuran perusahaan <i>Profitabilitas</i> Konsentrasi pemilikan luar Konsentrasi pemilikan dalam	Profitabilitas dan konsentrasi pihak luar berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

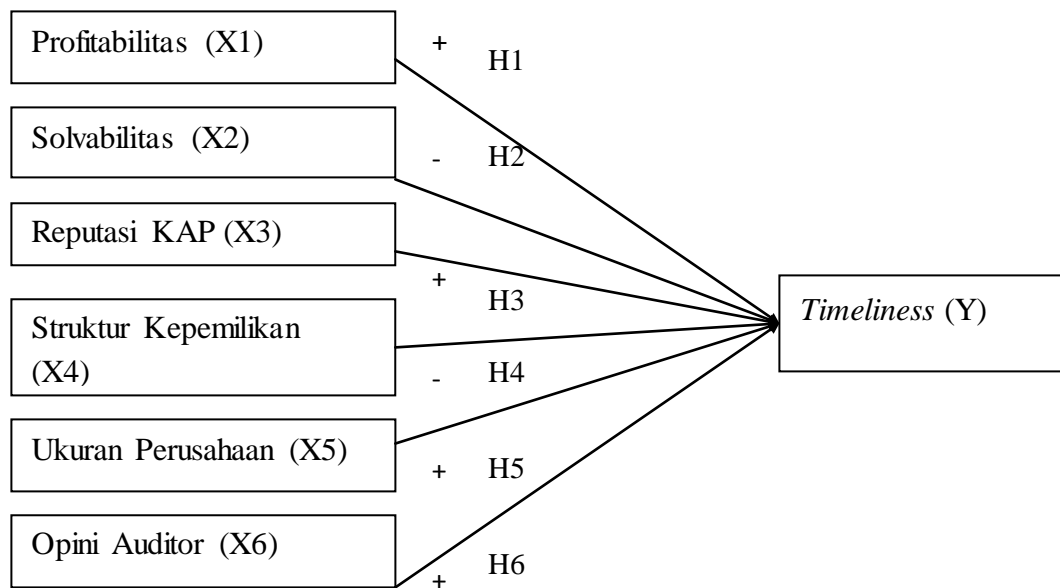
Almilia dan Setiady (2006)	Ukuran perusahaan Profitabilitas Solvabilitas Likuiditas Umur perusahaan Pelaporan item-item luar biasa	Ukuran perusahaan dan Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
Catrinasari (2006)	<i>Rasio gearing</i> , Profitabilitas Ukuran perusahaan Umur perusahaan Struktur kepemilikan	<i>Rasio gearing</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
Ali dan Hilmi (2008)	Profitabilitas Likuiditas Leverage Ukuran perusahaan Kualitas auditor Kepemilikan publik Opini auditor	Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan kualitas KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
Dwiyanti (2010)	<i>Debt to equity ratio</i> , Profitabilitas Struktur kepemilikan Kualitas auditor Pergantian auditor	Profitabilitas dan truktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

2.3 Kerangka Pemikiran

Hubungan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis



2.4 Hipotesis Penelitian

1. Profitabilitas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan secara efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang tinggi cenderung tepat waktu mempublikasikan laporan keuangannya. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas yang baik merupakan berita baik bagi investor sehingga manajemen perusahaan

tidak menunda proses penyampaian laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Na'im (1999) yang menemukan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Solvabilitas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Solvabilitas atau *leverage* keuangan merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset dan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin besar ketergantungan sebuah perusahaan terhadap utang dari pihak luar untuk membiayai aset perusahaan. Schwartz dan Soo (1996) dalam Ali dan Hilmi (2008) menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Tingginya rasio solvabilitas perusahaan merupakan berita buruk bagi para investor. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

3. Reputasi Kantor Akuntan Publik dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Perusahaan sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan akan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dan kinerja perusahaan. Guna menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, perusahaan cenderung menggunakan auditor yang mempunyai reputasi yang baik. Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Indikator tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (big4)* atau bukan. Penelitian Ali dan Hilmi (2008) menemukan bahwa Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3 : Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

4. Struktur kepemilikan perusahaan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Struktur kepemilikan perusahaan meliputi proporsi kepemilikan yang dimiliki oleh pihak dalam perusahaan dan pihak luar. Dalam struktur kepemilikan perusahaan nilai proporsi kepemilikan menjadi penentuan dari

nilai perusahaan. Konsentrasi kepemilikan dari masing-masing pihak akan berpengaruh terhadap kontrol terhadap perusahaan. Pihak internal perusahaan akan melakukan kontrol penuh terhadap manajemen perusahaannya dalam proses penyusunan hingga publikasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan karena adanya kekhawatiran akan opini negatif yang timbul dari pihak publik terhadap laporan keuangan perusahaan apabila terjadi kesalahan dalam proses penyusunan hingga publikasi laporan keuangan. Ali dan Hilmi (2008) menjelaskan bahwa besarnya kontrol yang dimiliki oleh pihak luar perusahaan (publik) melalui opini dan kritikan akan berpengaruh besar pada kinerja penyusunan laporan keuangan, hal ini mengakibatkan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam penyusunan hingga penyampaian laporan keuangan yang akan dipublikasi, sehingga perusahaan akan terdorong melakukan publikasi secara tidak tepat waktu.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H4 : Struktur kepemilikan internal perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

5. Ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, dan mencerminkan kesadaran pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan dan pihak internal perusahaan (Almilia dan Setiady, 2006). Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih banyak guna mendukung proses penyampaian laporan keuangan disbanding dengan perusahaan kecil. Menurut

Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Oktorina dan Suharli (2005) Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat. Dengan adanya sumber daya yang besar dan komponen-komponen pendukung lainnya, perusahaan cenderung lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

6. Opini auditor dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Dalam proses audit laporan keuangan, auditor akan memberikan opininya terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Sesuai dengan Standar Akuntan Publik, PSA 29 SA Seksi 508, Opini auditor tersebut dapat lima jenis, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penejelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*). Whittred (1980) dalam Ali dan Hilmi (2008) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang mendapatkan *qualified opinion*, akan mengalami *audit delay* lebih lama. Hal ini dikarenakan manajemen berusaha melakukan penundaan penyampaian laporan keuangan karena *qualified opinion* merupakan *bad news* bagi investor atau pihak yang berkepentingan lainnya. Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion*

akan cenderung lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

H6 : Opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ditentukan pada pelaporan tanggal publikasi laporan keuangan yang kemudian dilaporkan kepada Bapepam. Variabel ini diukur dengan menggunakan *variabel dummy*, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Perusahaan dikatakan tepat waktu jika menyampaikan tanggal publikasi laporan keuangan auditan kepada BAPEPAM paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Dikatakan tidak tepat waktu jika perusahaan menyampaikan tanggal publikasi laporan keuangan auditan kepada BAPEPAM lebih dari 90 hari tanggal laporan keuangan perusahaan (BAPEPAM : KEP-36/PM/2003). Pengumpulan laporan keuangan kategori tepat waktu adalah paling lambat tanggal 31 Maret.

b. Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik, struktur kepemilikan perusahaan, ukuran

perusahaan dan opini auditor. Variabel independen ini dipilih karena terdapat indikasi hubungan antara variabel independen dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

1. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Ketepatan waktu menunjukkan jangka waktu penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi (Annisa, 2004). Ketepatan waktu diukur dengan variabel *dummy*, kategori *dummy* 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM X.K.2 perusahaan dengan kategori terlambat jika laporan keuangan dipublikasikan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan sebelum tanggal 1 April.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan ekuitas perusahaan. Penggunaan model pengukuran ini sesuai dengan model yang diusulkan oleh Na'im (1999).

3. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset perusahaan. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR). Ini digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan kewajiban terhadap *total asset* yang dimiliki perusahaan yang juga digunakan dalam penelitian Almilia dan Setiady (2006).

4. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Kualitas audit yang dihasilkan dapat diproyeksikan dengan reputasi Kantor Akuntan Publik yang digunakan. Auditor dengan skala besar memiliki insentif yang lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya. Auditor dengan skala besar diklasifikasi dalam *The Big Four*, yaitu :

1. Ernst & Young
2. Deloitte Touche Tohmatsu
3. KPMG Peat Marwick
4. Price Waterhouse Coopers.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big Four* adalah :

1. KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)
2. KAP Osman Bing Satrio (Deloitte & Touche Tohmatsu)
3. KAP Siddarta Siddharta Widjaja (KPMG Peat Marwick)
4. KAP Drs Haryanto Sahari dan KAP Tanudiredja, Wibisana (Price Waterhouse Coopers)

Variabel reputasi Kantor Akuntan Publik diukur dengan variabel *dummy*, dimana kategori *dummy* 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *the big four* dan *dummy* 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *the big four*. Pengukuran variabel reputasi KAP dengan dasar KAP afiliasi *big4* atau afiliasi non *big4* sesuai dengan penelitian Ali dan Hilmi (2008).

5. Struktur kepemilikan perusahaan

Struktur kepemilikan perusahaan dapat diproyeksikan dalam struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam perusahaan (*Insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*). Struktur kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini adalah persentase dalam kepemilikan saham terbesar oleh pihak dalam (*Insider ownership's*) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan persentase pengukuran variabel struktur kepemilikan perusahaan berdasarkan kepemilikan pihak internal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2007).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tercermin pada besar aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa jumlah karyawan, besarnya pendapatan operasional, dll. Untuk menentukan ukuran perusahaan maka digunakan dengan perhitungan rumus *market value* atau *market capitalization*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bandi (2000) dan Oktorina dan Suharli (2005), penelitian ini menggunakan *market*

capitalization karena semakin besar kapitalisasi pasar sebuah perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal dalam masyarakat.

7. Opini auditor

Dalam laporan keuangan auditan, pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya, akan berpengaruh terhadap pandangan investor yang akan melihat pendapat auditor tersebut sebagai *good news* atau *bad news*. Variabel opini auditor ini akan diukur dengan variabel *dummy*, dimana untuk laporan keuangan yang mendapatkan *unqualified opinion* akan diberi nilai *dummy* 1 dan laporan keuangan yang mendapatkan selain *unqualified opinion* akan diberi nilai *dummy* 0. Skala pengukuran ini sesuai yang digunakan oleh Annisa (2004).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2008, 2009, 2010 yang merupakan periode terakhir publikasi laporan keuangan perusahaan. Dipilih sampel menggunakan perusahaan manufaktur adalah karena jumlah perusahaan manufaktur yang *go public* lebih banyak daripada jenis perusahaan lain dan penyajian laporan keuangan yang lebih kompleks. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2008, 2009, 2010.
- b. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan auditan dan dipublikasikan pada periode 2008, 2009, 2010
- c. Menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data yang mendukung analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

3.3 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data catatan atau yang telah ada yang merupakan hasil rekap laporan keuangan. Data yang diperlukan dari setiap perusahaan sampel adalah data sekunder yang mencakup profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, struktur kepemilikan saham perusahaan, ukuran perusahaan dan opini auditor. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder eksternal. Data sekunder eksternal tersebut disusun oleh entitas organisasi yang bersangkutan. Data eksternal diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Pojok BEI Universitas Diponegoro dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

3.4 Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2008, 2009, 2010. Data sekunder diperoleh melalui pojok BEI Universitas Diponegoro

dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Yang digunakan sebagai analisis faktor-faktor yaitu profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini auditor.

3.5 Metode Analisis

Data sekunder yang diperoleh, dianalisis secara kuantitatif dengan metode statistik deskriptif yang digunakan sebagai deskripsi variabel dengan alat analisis yaitu standar deviasi dan rata-rata (*mean*). Kemudian melakukan menilai kelayakan model regresi yang digunakan, menilai keseluruhan model atau *overall model fit*, dan menguji koefisien regresi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Ghazali (2006) menjelaskan bahwa metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan dan opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah :

$$\ln \left(\frac{TL}{1-TL} \right) = a + b_1ROE + b_2DAR + b_3KAP + b_4OWN + b_5SIZE + b_6OA + e$$

Keterangan:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \text{Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu}$$

publikasi laporan keuangan tahunan

ROE = Profitabilitas (*Return on Equity*)

DAR = *Leverage* keuangan (*Debt to Asset Ratio*)

KAP = Reputasi KAP

OWN = Struktur kepemilikan perusahaan

SIZE = Ukuran Perusahaan

OA = Opini Auditor

e = Error

Pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2001) adalah sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama melakukan analisis dalam menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian menggunakan *Goodness of fit test* untuk menguji kelayakan model regresi logistik dan diukur dengan nilai *Chi-Square* di bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Goodness of fit test yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* akan menghasilkan output yang harus diperhatikan, yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Menilai *overall model fit*

Kemudian menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dalam tahap ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2001).

c. Menguji koefisien Regresi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian koefisien regresi :

- a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5 persen.
- b. signifikansi *p-value* (*probabilitas value*) merupakan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis. Jika jika $p\text{-value} > \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima, $p\text{-value} > \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak.